

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KESIAPAN PETUGAS KEBERSIHAN DALAM PRAKTIK PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN DEMAK

**APRILIA DAMAYANTI- 25000122140308
2026-SKRIPSI**

Sampah pasar tradisional menjadi salah satu sumber timbulan sampah yang cukup besar akibat aktivitas perdagangan yang padat dan didominasi sampah organik yang mudah membusuk. Praktik pemilahan sampah organik dan anorganik oleh petugas kebersihan pasar tradisional di Kabupaten Demak masih belum optimal. Kondisi tersebut berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan motivasi, serta dukungan sarana, prasarana, dan kepemimpinan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penentu kesiapan petugas kebersihan dalam praktik pemilahan sampah organik dan anorganik di pasar tradisional Kabupaten Demak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian adalah 60 petugas kebersihan dari 13 pasar tradisional di Kabupaten Demak yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52 responden (86,7%) memiliki kesiapan yang baik dalam praktik pemilahan sampah, sedangkan 8 responden (13,3%) memiliki kesiapan kurang baik. Pengetahuan responden dalam kategori baik sebesar 75%, faktor sikap dan motivasi sebesar 80%, serta faktor sarana, prasarana, dan kepemimpinan sebesar 70%. Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan dengan pengetahuan ($p=0,014$), sikap dan motivasi ($p=0,004$), serta sarana, prasarana, dan kepemimpinan ($p=0,004$). Dapat disimpulkan bahwa kesiapan petugas kebersihan tergolong baik, namun peningkatan faktor-faktor tersebut diperlukan untuk mendukung praktik pemilahan sampah secara konsisten dan berkelanjutan.

Kata kunci: faktor-faktor, kesiapan, petugas kebersihan, pasar tradisional, pemilahan sampah, Kabupaten Demak.